

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

SOSIALISAI PENANGANAN MASYARAKAT DAMPAK SOCIAL DISTANCING DARI WABAH COVID 19 MELALUI BANTUAN LANGSUNG DI DESA CIHANJUANG

Erna Mulyati¹, Dini Hamidin², Dani Leonidas Sumarna³

¹D4 Logistik Bisnis,, Politeknik Pos Indonesia

¹email: ernamulyati@poltekpos.ac.id

²D3 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

²email: dinihamidin@poltekpos.ac.id

³D4 Logistik Bisnis , Politeknik Pos Indonesia

³email: danileo@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Desa Cihanjuang merupakan desa dengan luas wilayah 5,54 km². Desa ini terbagi atas 68 RT dan 15 RW. Kepadatan penduduk 3951 (orang/km²) dengan perbandingan penduduk laki-laki sebanyak 11315 orang dan perempuan 10581 orang. Jenis pekerjaan yang terbanyak menurut gender di Desa Cihanjuang adalah sebagai buruh harian dengan jumlah laki-laki sebesar 301 orang, kemudian karyawan swasta laki-laki sebesar 258 orang dan wiraswasta laki-laki sebesar 197 orang. Pengaruh Covid -19 menyebabkan banyaknya penduduk desa Cihanjuang yang bekerja harian menjadi tidak memiliki penghasilan. Pengaruh covid 19 menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal misalnya pekerja harian dan UMKM begitu juga masyarakat yang kehilangan kerja atau belum dapat kerja. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka perlunya bantuan secara langsung untuk mengatasi masalah ini terutama bagi keluarga miskin untuk membantu dalam menyediakan kebutuhan karena terdampak dari wabah covid 19. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode filantropi, yaitu dengan menyalurkan bantuan langsung baik sembako maupun obat-obatan yang nantinya bisa membantu masyarakat untuk mencegah wabah dengan APD dan membantu masyarakat desa Cihanjuang untuk kelangsungan hidupnya dengan memberikan berupa sembako.

Kata Kunci: Desa Cihanjuang, Wabah Covid 19, Social Distancing, Bantuan Langsung, Filantropi

ABSTRACT

Cihanjuang Village is a village with an area of 5.54 km². This village is divided into 68 RT and 15 RW. Population density of 3951 (people / km²) with a male population ratio of 11315 people and 10581 women. The most types of work by gender in Cihanjuang Village are as daily laborers with 301 men, then 258 male private employees and 197 male self-employed people. The effect of Covid -19 has caused many Cihanjuang villagers who work daily to have no income. The effect of Covid 19 has affected the Cihanjuang village community in reducing activities, especially the informal sector, for example daily workers as well as people who have lost their jobs or have not been able to work. In overcoming this problem, there is a need for direct assistance to overcome this problem, especially for poor families to help provide needs because of the impact of the covid 19 outbreak. The implementation of Community Service activities is carried out using the philanthropic method, namely by distributing direct assistance both basic necessities and medicines which later can help the community to prevent outbreaks with APD and help the Cihanjuang village community for their survival by providing the form of basic necessities.

Keywords: *Cihanjuang Village, Covid 19, Social Distancing, Direct assistance, Philanthropy.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, virus corona merupakan virus yang sedang mewabah di seluruh dunia, dimana virus tersebut menyebabkan infeksi pernafasan termasuk radang paru-paru, dingin, bersin dan batuk. Virus corona menular dari manusia ke manusia, dimana untuk menghindari wabah tersebut setiap orang harus untuk menghindari tempat umum dan kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Salah satu virus corona di tahun 2020 adalah covid-19 yang pertama kali diidentifikasi dan diisolasi di wuhan, Cina dan menyebar ke seluruh dunia. (D.Kumar, R. Malviya, P.K Sharma 2020).

Adanya virus ini yang menyebar di Indonesia, menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil tindakan social distancing yang berlaku untuk semua lapisan masyarakat di Indonesia dalam jangka waktu yang tidak pasti. Social distancing merupakan salah satu bentuk penahanan komunitas (Community containment), dimana intervensi diterapkan ke seluruh komunitas, kota atau wilayah, yang dirancang untuk mengurangi interaksi dan gerakan pribadi (seperti pembatalan pertemuan publik, penutupan sekolah; bekerja dari rumah) hingga penggunaan masker wajah oleh masyarakat sampai melakukan lockdown. Tujuan dari social distancing ini untuk mengurangi pencampuran orang yang terinfeksi dengan anggota masyarakat yang tidak terinfeksi (W.Smith and Freedman, 2020).

Pilihan pemerintah yang menerapkan social distancing ini menarik dicermati karena pilihan tersebut merupakan pilihan yang berisiko terhadap upaya pencegahan terjangkitnya orang akibat virus corona ini. Menurut Arum (2020) menjelaskan bahwa tindakan pemerintah memilih jalur social distancing diakibatkan faktor ekonomi karena kalau memilih jalur lockdown, maka bisa berimbas pada aspek berkurangnya atau tidak adanya pendapatan Negara. Namun di sisi lain tentunya berbagai dampak dirasakan dengan berlakunya social distancing, seperti banyak restoran, hotel, dan tempat usaha lainnya yang menutup dan merumahkan karyawannya (Arum, 2020). Hal ini juga berdampak pula di desa Cihanjuang. Adanya social distancing ini menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal, khususnya pekerja harian dan UMKM, dimana terdampak akibat wabah covid 19, yaitu kehilangan pekerjaannya. Berdasarkan sumber dari cihanjuang.sideka.id menjelaskan bahwa jenis pekerjaan menurut gender di Desa Cihanjuang terbesar adalah pada buruh harian dengan jumlah laki-laki sebesar 301 orang dan perempuan 3 orang, kemudian berdasarkan data BPS tahun 2018 diketahui bahwa desa Cihanjuang memiliki 29% masyarakat yang tidak bekerja (pengangguran), sedangkan lahan pekerjaan di Desa Cihanjuang masih terbatas, sehingga memerlukan perhatian dari pemerintah dalam mempertahankan kelangsungan hidup bersama keluarganya.

Selain itu, sebagian masyarakat ada yang dengan terpaksa tidak dapat melakukan social distancing, yaitu dengan tetap melakukan pekerjaannya ataupun melakukan kegiatan di luar rumah, namun tidak dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) minimal, seperti masker ataupun pembersih tangan (hand sanitizer). Banyak masyarakat yang sudah mengetahui bahaya wabah covid-19, tetapi banyak yang masih belum menganggap penting. Sebagian masyarakat lagi tidak dapat membelinya karena kedua APD tersebut mengalami kelangkaan, dan jika adapun harganya mahal.

Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sesuai dengan permasalahan yang telah disepakati dengan mitra, maka perlu untuk memberikan bantuan pangan dan APD (masker dan hand sanitizer) secara langsung untuk meminimalisir dampak diberlakukannya social distancing dan memberikan APD minimal untuk kesehatan, terutama bagi keluarga yang perekonomiannya terkena dampak wabah covid-19.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka metode kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan filantropi. Efektivitas program akan di evaluasi dengan teknik analisa 5W+1H.

Filantropi merupakan tindakan sukarela untuk kepentingan umum, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan untuk tujuan tertentu yang bersifat publik. Tindakan sukarela ini mencakup layanan pemberian sukarela maupun layanan sukarela, yang biasanya berbentuk uang dan ataupun waktu. Filantropi juga

merupakan sebuah tradisi yang mengakar di semua masyarakat dimana sifat dasar manusia untuk menyokong manusia lainnya (R.L Payton and M.P. Moody, 2008). Pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah filantropi yang dilakukan adalah untuk membantu masyarakat yang tidak dapat melakukan pekerjaan secara semestinya yang disebabkan oleh keterbatasan ruang gerak (diberlakukannya social distancing) untuk meminimalisir penyebaran wabah virus corona covid 19.

2.1.1 Analisis 5W + 1H

Kartika (2013) menjelaskan bahwa analisa 5W + 1H adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk melakukan penanggulangan terhadap setiap akar permasalahan yaitu: *What* (Apa Permasalahannya?), *Why* (Mengapa Ditanggulangi?), *How* (Bagaimana Penanggulangannya?), *Where* (Dimana Penanggulangannya?), *When* (Kapan Penanggulangannya?), *Who* (Oleh Siapa Penanggulangannya?) sebagai berikut :

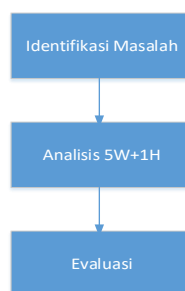
Tabel 1 : Penggunaan Metode 5W + 1H Untuk pengembangan rencana perbaikan

Jenis	5W + 1H	Deskripsi	Tindakan
Tujuan Utama	<i>What</i> (Apa)	Apa yang menjadi target utama dari perbaikan atau peningkatan kualitas	Merumuskan target sesuai dengan kebutuhan pelanggan
Alasan Kegunaan	<i>Why</i> (mengapa)	Mengapa rencana tindakan itu diperlukan? Penjelasan tentang kegunaan dari rencana yang dilakukan	
Lokasi	<i>Where</i> (dimana)	Dimana rencana tindakan ini akan dilaksanakan? Apakah aktivitas ini harus dikerjakan disana?	Mengubah sekuens atau urutan aktivitas atau mengkombinasikan aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan bersama
Sekuens (Urutan)	<i>When</i> (kapan)	Bagaimana aktivitas rencana tindakan itu akan terbaik dilaksanakan?	
Orang	<i>Who</i> (siapa)	Siapa yang akan mengerjakan aktivitas perbaikan itu?	
Metode	<i>How</i> (Bagaimana)	Bagaimana mengerjakan aktivitas rencana tindakan itu? Apakah metode yang diberikan sekarang merupakan metode terbaik?	Menyederhanakan aktivitas-aktivitas rencana tindakan yang ada

Sumber : Djamal dan Azizi, (2015)

2.1.2 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 : Metode Pendekatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Social distancing merupakan salah satu [langkah pencegahan](#) dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan, yaitu:

- [Bekerja dari rumah](#) (*work from home*)

- Belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa
- Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukannya secara *online* lewat konferensi video atau *teleconference*

Social Distancing menyebabkan masyarakat di desa Cihanjuang harus tetap berada di rumah dan hal ini berdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal, khususnya pekerja harian, dimana berdampak akibat wabah covid 19, yaitu kehilangan pekerjaannya. Bagi masyarakat yang terpaksa harus kehilangan sumber penghasilan akan menjadi beban akibat pandemic covid 19 serta *social distancing*. Untuk itu perlunya penanganan khusus bagi masyarakat yang terkena dampak berupa bantuan sembako dan alat pelindung diri (APD) seperti masker dan hand sanitizer untuk membantu masyarakat yang terkena dampak *social distancing* ini agar dapat membantu menjalankan kehidupannya dalam masa pandemic ini

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pendekatan metodologi yang digunakan, maka hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Utama (What)

Penanganan jangka pendek yang dapat diberikan dengan adanya *social distancing* adalah berupa pemberian bantuan kepada masyarakat di Desa Cihanjuang yang terdampak dari *social distancing* akibat wabah covid 19. Meskipun bantuan yang diberikan oleh kegiatan ini tidak dapat dinikmati oleh semua masyarakat Desa Cihanjuang, tetapi pada pembagian bantuan ini diprioritaskan kepada orang-orang tua (manula) dan keluarga kurang mampu.

b. Alasan Kegunaan (Why)

Terkait dengan peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanggulangan CoronaVirus Disease 2019 (Covid 19), maka sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat hal-hal berikut dilakukan:

1. Dalam upaya untuk membantu masyarakat dalam menjalani keberlangsungan hidupnya terutama para pekerja harian yang sementara waktu akibat pandemic covid 19 ini tidak bisa berdagang sehingga dilakukan pemberian sembako oleh beberapa instansi, yaitu Telkom, bantuan dari Bupati dan salah satunya juga dari Politeknik Pos Indonesia
2. Politeknik Pos Indonesia merasa tergerak dalam rangka pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen selain mengajar dan melakukan penelitian

c. Lokasi (Where)

Pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama-sama dengan 7 kelompok lainnya ke Desa Cihanjuang yaitu pemberian sembako dan alat APD (masker) kepada masyarakat yang terdampak covid 19 terutama para pekerja harian yang menutup usahanya atau terkena PHK. Dengan tetap menerapkan *social distancing*, pemberian sembako ini diserahkan ke Kantor Kepala Desa Cihanjuang. Berikut adalah dokumentasi pengangkutan dan penerimaan bantuan:



Gambar 2. Proses Penerimaan Bantuan di Kantor Desa Cihanjuang

d. Sequence (Urutan) (When)

Kegiatan ini dilakukan tidak terlalu lama dari diterapkannya aturan terkait PSBB (*social distancing*) yang diterapkan oleh pemerintah Jawa Barat, yaitu pada tanggal 14 April 2020.

e. Orang (Who)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 kelompok yang terdiri dari dosen-dosen lintas program studi Politeknik Pos Indonesia. Dimana penyerahan bantuan tersebut diberikan oleh ketua kelompok

atau perwakilannya agar tetap menjaga social distancing sesuai dengan peraturan pemerintah tentang PSBB.

f. Metode (How)

Sembako dan APD diserahkan kepada kepala Desa Cihanjuang di kantor Desa Cihanjuang. Kepala Desa membuat daftar (list) untuk menyortir orang-orang saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Setelah itu, Kepala desa beserta staf memberikan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai daftar yang telah dibuat. Bantuan tersebut juga didokumentasikan dan dilaporkan kepada Pemberi bantuan (dosen). Sehingga pemberian bantuan ini bersifat transparan dan pihak pemberi bantuan dapat mengetahui bahwa bantuannya tersebut sudah diterima oleh pihak yang membutuhkan. Berikut adalah beberapa dokumentasi orang-orang yang menerima pembagian sembako:





Gambar 3 : Orang-orang Penerima Bantuan Sembako dan APD di Desa Cihanjuang

Dalam rangka sosialisasi Pembagian bantuan ini Penanganan Masyarakat Dampak Social Distancing, tidak hanya sekedar membagikan sembako dan APD saja, tetapi setiap paket bantuan tersebut diberikan 1 (satu) lembar brosur yang berisi mengenai informasi terkait penularan dan gejala agar masyarakat yang menerima bantuan teredukasi dan juga dalam rangka membantu pemerintah dalam mensosialisasikan perilaku untuk mencegah penularan covid-19. Informasi yang ada di dalam brosur tersebut tidak hanya tulisan, tetapi juga gambar-gambar. Sehingga masyarakat manula dapat dengan mudah memahami isi informasi dari brosur tersebut.

Gambar 4. Brosur Informasi Cara Penularan dan Gejala Covid-19

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya pengaruh covid 19 menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal misalnya pekerja harian dan UMKM begitu juga masyarakat yang kehilangan kerja atau belum dapat kerja. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka perlunya bantuan secara langsung untuk mengatasi masalah ini terutama bagi keluarga miskin untuk membantu dalam menyediakan kebutuhan karena terdampak dari wabah covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 kelompok yang terdiri dari dosen-dosen lintas program studi Politeknik Pos Indonesia. Dimana penyerahan bantuan tersebut diberikan oleh ketua kelompok atau perwakilannya agar tetap menjaga *social distancing* sesuai dengan peraturan pemerintah tentang PSBB. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode filantropi, yaitu dengan menyalurkan bantuan langsung baik sembako maupun obat-obatan yang nantinya bisa membantu masyarakat untuk mencegah wabah dengan APD dan membantu masyarakat desa Cihanjuang untuk kelangsungan hidupnya dengan memberikan berupa sembako.

5. REFERENSI

- Arum, Riska (2020) S. P. Politik, “Pembatasan sosial di indonesia akibat virus corona ditinjau dari sudut pandang politik”
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Parompong Dalam Angka 2017.
- Djamal Nugraheni & Azizi Rifki (2015). Identifikasi dan rencana perbaikan penyebab delay produksi melting proses dengan konsep fault tree analysis (fta) di pt. xyz, Jurnal Intech Teknik Industri
- Kartika, H. (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Produk CPE Film Dengan Metode Statistical Process Control Pada Pt . MSI. Ilmiah Teknik Industri Universitas Mercu Buana Jakarta, 1(1), 50–58. digilib.mercubuana.ac.id
- Kumar, D., Malviya, R., & Sharma, P. K. (2020). Corona Virus: A Review of COVID-19. March. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.51418>
- Payton, R. L. ., & Moody, M. P. (2008). Understanding Philanthropy: Its Meaning and Mission. Indiana University Press. <https://epdf.pub/understanding-philanthropy-its-meaning-and-mission-philanthropic-and-nonprofit-s.html>
- Smith, W., & Freedman. (2020). Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCoV) Outbreak, 27(2).
- Website Desa Cihanjuang. (n.d.). <http://cihanjuang.sideka.id/>